

## ABSTRACT

Ardiasih, Lidwina Sri. (1999). *An Analysis of Sinclair Lewis' Social Criticism as Expressed through Carol's Character in Main Street*. Yogyakarta : Faculty of Teachers Training and Education, Department of Language and Arts Education, English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

This thesis discusses *Main Street*, a novel written by Sinclair Lewis. The reason in writing this thesis derives from my curiosity to know more deeply about the character of Carol Kennicott and Lewis' social criticism implied in the novel. There are three problems I wanted to answer in this thesis : (1) what are the characters of *Main Street* like, (2) how the setting contributes to the story in the novel, and (3) what social criticism Lewis wants to express through his main character.

Based on the problems above, this study aims to describe the characters of the novel, especially the main character, to know how the setting contributes to the story in the novel, and to find out the social criticism implied in the novel that Lewis wants to express through Carol's character.

To achieve the aims of the study, the method I used here is library study. The primary data of this thesis were taken from the novel, *Main Street*. Meanwhile, the secondary data used to answer the problems above were taken from some relevant and supporting references. When necessary, quotations and statements from certain experts were also picked up to clarify some important ideas. Abram's Critical Theory, i.e. the Expressive Orientation was used to understand Lewis' social criticism. This theory was also supported by Rohrberger and Woods' Sociocultural - Historical Approach since the novel is written based on historical facts.

Throughout the analysis, firstly, it is found that the major characters are complex and round characters. They behave differently in different situations. The secondary characters are flat characters since they are static, only have a single character and there is no development in their character. Secondly, I found out that the setting also plays an important role in the story. Gopher Prairie is described as a small-town Midwestern America, in which the original place is Sauk Center, Minnesota, where Lewis used to live in his earlier years. Lewis uses the setting to help him express the social criticism. Finally, I found out that there are many values and messages Lewis wants to express through Carol's character. Lewis tries to break out the world of dullness, smugness, and narrow-mindedness of small-town people. Lewis also expresses his onslaught against the "Village Virus". Although Lewis uses Midwestern America as the setting, his criticism is also conveyed to other small-towns in other countries.

## ABSTRAK

Ardiasih, Lidwina Sri. (1999). *An Analysis of Sinclair Lewis' Social Criticism as Expressed through Carol's Character in Main Street*. Yogyakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra, Program Study Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Tesis ini mengetengahkan *Main Street*, sebuah novel karya Sinclair Lewis. Alasan penulisan tesis ini bermula dari keingintahuan saya untuk memahami lebih jauh karakter Carol Kennicott dan kritik sosial Lewis yang tersirat dalam novel tersebut. Ada 3 permasalahan yang ingin saya jawab dalam tesis ini : (1) Apa sajakah karakter-karakter yang ada dalam novel tersebut, (2) bagaimana seting mendukung rangkaian cerita dalam novel tersebut, dan (3) kritik sosial apa yang ingin Lewis sampaikan melalui karakter utamanya.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, studi ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakter-karakter dalam novel tersebut khususnya karakter utama, untuk mengetahui bagaimana seting mendukung rangkaian cerita dalam novel tersebut, dan untuk menemukan kritik sosial yang tersirat dalam novel yang ingin Lewis sampaikan melalui karakter Carol.

Untuk mencapai tujuan dari studi ini, metode yang saya gunakan adalah studi pustaka. Data primer dari tesis ini diambil dari novel *Main Street*. Sementara itu, data sekunder yang digunakan untuk menjawab permasalahan di atas diambil dari beberapa referensi yang berhubungan dan mendukung. Jika perlu, kutipan dan kalimat dari beberapa ahli juga disertakan untuk memperjelas beberapa gagasan yang penting.

Teori Kritik Kesusastraan dari Abram, yaitu Orientasi Ekspresif diterapkan untuk memahami kritik sosial Lewis. Teori ini didukung oleh Pendekatan Sosiokultural-Historikal dari Rohrberger dan Woods karena novel tersebut ditulis berdasarkan pada kenyataan sejarah.

Dari keseluruhan analisis, pertama, disimpulkan bahwa karakter utama adalah kompleks. Tingkah laku mereka berbeda dalam situasi yang berlainan. Karakter pembantu adalah karakter datar karena bersifat statis, hanya memiliki karakter tunggal dan tidak mengalami perkembangan. Kedua, saya menyimpulkan bahwa seting juga memiliki peran penting bagi rangkaian cerita dalam novel tersebut. Gopher Prairie digambarkan sebagai kota kecil di Amerika Barat bagian tengah, di mana tempat aslinya adalah Sauk Center, Minnesota, tempat Lewis menghabiskan masa kecilnya. Lewis menggunakan seting untuk membantunya menyampaikan kritik sosial. Akhirnya, saya menemukan bahwa ada banyak nilai dan pesan yang ingin disampaikan oleh Lewis melalui karakter Carol.

Lewis mencoba menyingkap dunia kebodohan, kepuasan pada diri sendiri, dan jalan pikiran yang sempit yang dimiliki oleh masyarakat kota kecil. Lewis juga mengungkapkan perlawanannya terhadap “Virus Dusun” dalam novel tersebut. Meskipun Lewis menggunakan Amerika sebagai seting, kritik sosialnya juga disampaikan untuk kota-kota kecil di negara lain.

